

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada tahapan *growth* pada hubungan romantis dua orang yang salah satunya atau keduanya pernah mengalami kekerasan dalam keluarganya. Seseorang yang pernah mengalami kekerasan dalam keluarganya dapat mengikis harga dirinya dan kemampuannya untuk mempercayai diri sendiri dan orang lain. Kepercayaan atas diri sendiri dan kepercayaan dapat memiliki ikatan dengan orang lain adalah salah satu kunci dari awal tahapan hubungan romantis dan fondasi dari hubungan romantis yang sehat. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti “Bagaimana tahapan *growth* pada pasangan romantis yang pernah mengalami kekerasan dalam keluarga?”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dimana pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam. Penelitian ini mendeskripsikan temuan dari kata-kata yang diucapkan secara lisan dan nonverbal dari informan ketika wawancara berlangsung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *attachment theory* milik Shaver dan Hazan (1987) serta teori tahapan *growth* dalam hubungan romantis Mongeau & Henningsen (2004:301).

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara mendalam para informan diperoleh bahwa seseorang yang pernah memiliki pengalaman kekerasan dalam keluarganya cenderung memiliki kekhawatiran yang besar dalam hubungan romantisnya, hal tersebut disebabkan karena kekurangan kepercayaan pada dirinya dan pada orang lain. Sehingga yang terjadi pada hubungan romantis seseorang yang pernah mengalami kekerasan pada tahapan *growth* ini adalah kesulitan dalam membuka dirinya dan menetapkan diri mereka pada hubungan romantis.

Kata Kunci: Kekerasan, keluarga, hubungan romantis, *tahapan growth*, *attachment theory*

## ABSTRACT

This research focuses on the stages of growth in the romantic relationship of two people, one of whom or both have experienced violence in their families. Someone who has experienced violence in his family can erode their self-esteem and ability to trust themselves and others. Trust in yourself and trust can have a bond with others is one of the keys from the initial stages of a romantic relationship and the foundation of a healthy romantic relationship. From this background researchers are interested in examining "What are the stages of growth in romantic couples who have experienced violence in the family?"

The method used in this study is a qualitative method with the type of descriptive research in which the data collection in this study was carried out through in-depth interviews. This study describes the findings of words spoken verbally and nonverbally from the informant when the interview takes place. The theory used in this study uses Shaver and Hazan's (1987) attachment theory and the stages of growth theory in the romantic relationships of Mongeau & Henningsen (2004: 301).

Based on the analysis of in-depth interviews with informants, it was found that someone who has experienced violence in his family tends to have great concerns in his romantic relationships, this is due to lack of trust in himself and in others. So what happens to someone's romantic relationship who has experienced violence at this stage of growth is the difficulty in opening himself and setting themselves on a romantic relationship.

Keywords: Violence, family, romantic relationships, stages of growth, attachment theory